



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA**  
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN NERS**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Keperawatan Bencana	KK.3.1019	T: 2	VII	15 September 2024
<b>OTORISASI</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator Mata Kuliah</b>	<b>Ketua Program Studi</b>
	Fransiska Tatto Dua Lembang.,S.Kep.,Ns.M.Kes		(Fransiska Tatto Dua Lembang.,S.Kep, Ns.,M.Kes)	Yuli Ernawati, S.Kep, Ns.,M.Kep
<b>NOMOR DOKUMEN</b>				
<b>REVISI KE</b>				
<b>WAKTU</b>	T = 2 sks x 50 menit x 16 minggu = 1600 menit			
<b>TIM DOSEN</b>				

<b>Prasyarat Mata Kuliah</b>	: Keperawatan Klinik (KMB, Anak, Maternitas, Jiwa, Gadar, Kritis), Keperawatan Komunitas
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	: Mata kuliah ini membahas tentang konsep, jenis, klasifikasi, dan karakteristik bencana, dampak bencana terhadap kesehatan, prinsip penanggulangan kedaruratan bencana, persiapan bencana, penilaian sistematis, tindakan-tindakan keperawatan selama fase bencana, perawatan psikososial, dan spiritual bagi korban bencana, perawatan bagi populasi rentan, aspek etik dan legal pada bencana, perlindungan bagi petugas, pendekatan interdisiplin, pemulihan pasca bencana, dan penerapan evidenced based practise dalam keperawatan bencana. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir kritis, sistematis, dan komprehensif dalam mengaplikasikan konsep keperawatan bencana dengan pendekatan holistik, etis dan peka budaya
<b>Capaian Pembelajaran</b>	: Setelah menyelesaikan pembelajaran mata kuliah ini mahasiswa akan mampu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan sistem penanggulangan bencana terpadu, terintegrasi pada sistem pelayanan kesehatan secara komprehensif dan sistematis</li> <li>2. Melakukan simulasi penilaian secara cepat, tepat dan sistematis pada keadaan sebelum, saat dan setelah bencana</li> <li>3. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pencegahan dan penanggulangan bencana dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip dan teori pembelajaran orang dewasa.</li> <li>4. Mendemonstrasikan pertolongan korban bencana dan penanggulangan bencana dengan memperhatikan keselamatan korban dan petugas, keselamatan dan keamanan lingkungan</li> <li>5. Melakukan simulasi perencanaan penanggulangan bencana di berbagai area pelayanan kesehatan dan non pelayanan kesehatan dengan pendekatan interdisiplin serta menerapkan etik, legal dan peka budaya.</li> </ol>
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</b>	: Sikap <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berperan sebagai warga negara yang memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa (S4)</li> <li>2. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (S6)</li> <li>3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S9)</li> </ol> <p>Ketrampilan Khusus</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasaan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan (KK 33)</li> <li>2. Mampu menyusun perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat (KK 34)</li> <li>3. Mengaplikasikan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik (KK 35)</li> <li>4. Menguasai teknik keselamatan pasien (patient safety) (KK 36)</li> </ol> <p>Ketrampilan Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur (KU 25)</li> <li>2. Mampu mengambil keputusan secara cepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data (KU 28)</li> <li>3. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya (KU 30)</li> </ol>

**Evaluasi :****1. Teori : 90%**

- Sumatif I : 30%
- Sumatif II : 30%
- Penyelesaian Tugas → (20 %)
  - a. Presensi (20 %)
  - b. Seminar /presentasi → (10%)

**2. Soft Skill : 10%****Referensi Literatur**

1. Depkes. 2007. Pedoman Teknis penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana. Jakarta : DepKes
2. Permen Depdagri No 33 tahun 2006. Pedoman mitigasi bencana
3. Wualansari.2017. Pengembangan sumber daya manusia dalam menejemen bencana.Journal of governace and public policy
4. Kurniyanti.2012.Peran tenaga kesehatan dalam penanganan manajemen bencana. Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada
5. BNPB.2013. Pedoman pengelolaan informasi dan dokumentasi di Lingkungan Badan Nasional Penanggulangan Bencana
6. Adelman, D.S, and Legg, T.J. 2008. Disaster Nursing: Handbook for Practice New York: Jones & Barlet Learning
7. Badan Nasional Penanggulangan Bencana Indonesia ([www.bnpb.com](http://www.bnpb.com))
8. Emergency Nurses Association, Hammond B.B., Zimmerrman P.G. 2013. Sheehy's Manual of Emergency Nursing: Principles and Practice. 7 th ed. Mosby: elsevier Inc
9. Emergency Nursing Association. 2008. Emergency Nursing Core Curriculum. 6 ed Saunders: Elsavier Inc

**Matrik Rencana Pembelajaran**

(1) Pertemuan -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
1	Menjelaskan sistem penanggulangan bencana terpadu, terintegrasi pada sistem pelayanan kesehatan secara komprehensif dan sistematis	Pengantar Keperawatan Bencana: a. Definisi Bencana b. Definisi Keperawatan Bencana c. Karakteristik bencana d. Emergency nursing e. Mass Casualty incident (MCI) f. Hazard dan Catastrophe g. Jenis-jenis bencana Dampak bencana terhadap kesehatan a. Dampak kehidupan sosial masyarakat b. Dampak kehidupan ekonomi masyarakat c. Dampak kehidupan politik & keamanan d. Dampak bencana pada lingkungan e. Reaksi normal pada bencana	Ceramah	1) Dosen menjelaskan 2) Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran.	Ketepatan menjawab soal (test tulis)	5,7,8,9	Nuryeti
2		Sistem penanggulangan bencana terpadu a. Pendahuluan b. Definisi dan fase SPGDT Sistem Pelayanan kesehatan a. Proses penyediaan b. Identifikasi awal lokasi bencana c. Tindakan keselamatan Aspek etik dan legal dalam keperawatan bencana a. Prinsip etik dalam kondisi gawat darurat b. Upaya mencegah pelanggaran kode etik Pengembangan dan perencanaan kebijakan a. Pengembangan SDM BPPD	Ceramah	1) Dosen menjelaskan 2) Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran.	Ketepatan menjawab soal (test tulis)	5,7,8,9	Nuryeti

(1) Pertemuan -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
3	Melakukan simulasi penilaian secara cepat, tepat dan sistematis pada keadaan sebelum, saat dan setelah bencana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dan Model triase bencana <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi triase</li> <li>b. Triase ditempat</li> <li>c. Triase medik</li> <li>d. Triase evakuasi</li> </ol> </li> <li>2. Berfikir kritis dan sistematis <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi berfikir kritis</li> <li>b. Karakteristik berfikir kritis</li> <li>c. Model berfikir kritis</li> <li>d. Metode berfikir kritis</li> <li>e. Elemen berfikir kritis</li> <li>f. Aspek-aspek berfikir kritis</li> <li>g. Pemecahan masalah dalam berfikir kritis</li> <li>h. Berfikir sistematis</li> </ol> </li> </ol>	Ceramah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dosen menjelaskan</li> <li>2) Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran.</li> </ol>	Ketepatan menjawab soal (test tulis)	5,7,8,9	Nuryeti
4		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian sistematis sebelum, saat, dan setelah bencana pada korban survivor, populasi rentan, dan berbasis komputer <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Survei primer</li> <li>b. Survei sekunder</li> </ol> </li> <li>2. Survelen bencana <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi Survelence bencana</li> <li>b. Tujuan Survelence</li> <li>c. Manfaat surveilence</li> </ol> </li> <li>3. Dokumentasi dan pelaporan hasil penilaian bencana <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penjelasan singkat PP BNPB no 9 tahun 2013 tentang pedoman dan dokumentasi di lingkungan BNPB</li> </ol> </li> </ol>	Ceramah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dosen menjelaskan</li> <li>2) Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran.</li> </ol>	Ketepatan menjawab soal (test tulis)	5,6,7,8	Nuryeti

(1) Pertemuan -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
5	Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pencegahan dan penanggulangan bencana dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip dan teori pembelajaran orang dewasa	<p>Persiapan dan mitigasi bencana</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi persiapan bencana</li> <li>2. Mitigasi bencana</li> <li>3. Jenis-jenis mitigasi</li> <li>4. Metode dan tujuan mitigasi</li> <li>5. Kebijakan &amp; strategi mitigasi bencana</li> <li>6. Kegiatan mitigasi</li> </ol> <p>Aplikasi pendidikan kesehatan dalam pencegahan dan penanggulangan dampak buruk bencana</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Contoh aplikasi penkes dalam pencegahan dan penanggulangan dampak buruk bencana</li> </ol> <p>Pemberdayaan masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program desa tangguh</li> <li>2. Kegiatan pemberdayaan kampung siaga bencana dari kemensos</li> </ol> <p>Pendidikan dan kesiapsiagaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku saku BNPB prosedur siap menghadapi bencana</li> </ol>	Ceramah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dosen menjelaskan</li> <li>2) Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran.</li> </ol>	Ketepatan menjawab soal (test tulis)	5,6,7,8	Nuryeti
6		Evidenced based practice pada keperawatan bencana (journal analysis) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nursing care</li> <li>b. Menejemen bencana</li> <li>c. Mitigasi bencana</li> </ol>	SGD	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dosen menjelaskan</li> <li>2) Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran.</li> </ol>	Ketepatan menjawab soal (test tulis)	5,6,7,8	Nuryeti

(1) Pertemuan -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
7	Mendemonstrasikan pertolongan korban bencana dan penanggulangan bencana dengan memperhatikan keselamatan korban dan petugas, keselamatan dan keamanan lingkungan	Pengelolaan kegawatdaruratan bencana 4 Cs : Command, Control, Coordination, and Communication a. Definisi 4 CS b. Teknis pelaksanaan 4 Cs	Ceramah	1) Dosen menjelaskan 2) Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran.	Ketepatan menjawab soal (test tulis)	5,6,7,8	Fransiska
<b>SUMATIF I</b>							
8	Mendemonstrasikan pertolongan korban bencana dan penanggulangan bencana dengan memperhatikan keselamatan korban dan petugas, keselamatan dan keamanan lingkungan	1. Perawatan terhadap individu dan komunitas a. Perawatan terhadap individu dan komunitas 2. Perawatan psikososial dan spiritual pada korban bencana a. Perawatan psikososial & spiritual pada korban bencana 3. Perawatan untuk populasi rentan (lansia, wanita hamil, anak-anak, orang dengan penyakit kronis, disabilitas, sakit mental) a. Perawatan populasi rentan (lansia, wanita hamil, anak-anak, orang dengan penyakit kronis, disabilitas, sakit mental ) 4. Pemenuhan jangka panjang	Ceramah	1) Dosen menjelaskan 2) Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran.	Ketepatan menjawab soal (test tulis)	5,6,7,8	Fransiska

(1) Pertemuan -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
9	Melakukan simulasi perencanaan penanggulangan bencana di berbagai area pelayanan kesehatan dan non pelayanan kesehatan dengan pendekatan interdisiplin serta menerapkan etik, legal dan peka budaya.	Aplikasi pengelolaan penanggulangan bencana dengan pendekatan komprehensif pada setiap fase ( Prevention, mitigation, planning, response, recovery) a. Tujuan manajemen risiko bencana b. Tahapan-tahapan bantuan bencana c. Sistem manajemen risiko bencana di Indonesia d. Tahapan dalam bantuan bencana e. Penjelasan UU RI no 24 tahun 2017	Ceramah	1) Dosen menjelaskan 2) Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran.	Ketepatan menjawab soal (test tulis)	5,6,7,8	Fransiska
10		1. Pengurangan risiko, pencegahan penyakit dan promosi kesehatan 2. Komunikasi dan penyebaran informasi	Ceramah	1) Dosen menjelaskan 2) Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran.	Ketepatan menjawab soal (test tulis)	5,6,7,8	Fransiska
11		1. Perawatan psikososial dan spiritual pada korban bencana 2. Perawatan untuk populasi (lansia, wanita hamil, anak-anak, orang dengan penyakit kronis, disabilitas, sakit mental)	Ceramah	1) Dosen menjelaskan 2) Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran.	Ketepatan menjawab soal (test tulis)	5,6,7,8	Fransiska



(1) Pertemuan -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
12	Melakukan simulasi perencanaan penanggulangan bencana di berbagai area pelayanan kesehatan dan non pelayanan kesehatan dengan pendekatan interdisiplin serta menerapkan etik, legal dan peka budaya.	1. Perlindungan dan perawatan bagi petugas caregiver 2. Kerjasama tim interdisiplin dan multidisiplin 3. Pemberdayaan masyarakat	Ceramah	1) Dosen menjelaskan 2) Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran.	Ketepatan menjawab soal (test tulis)	5,6,7,8	Anida
13	Menerapkan etik, legal dan peka budaya.	Aplikasi pengelolaan penanggulangan bencana dengan pendekatan komprehensif pada setiap fase (Prevention, mitigation, planning, response, recovery)	SGD	Mahasiswa berdiskusi.	Ketepatan menjawab soal (test tulis)	5,6,7,8	Anida
14			SGD	Mahasiswa berdiskusi.	Ketepatan menjawab soal (test tulis)	5,6,7,8	Anida
<b>SUMATIF II</b>							

Yogyakarta, .....  
Mengetahui & menyetujui :

Ketua Program Studi

Koordinator MK

**(Yuli Ernawati, S.Kep, Ns.,M.Kep)**

**( Nur Yeti Syarifah, S.Kep, Ns.,M.Med.Ed)**

## Lampiran 1 Format Panduan penugasan Journal Analysis

Mata Kuliah: Keperawatan Bencana

Semester : 7 (Tujuh)

SKS : 2 sks

### 1. Tujuan Tugas

Setelah mahasiswa melakukan diskusi kelompok sesuai pembagian kelompok keperawatan bencana yang telah diberikan, akan mampu mengetahui evidence based practice pada keperawatan bencana

### 2. Uraian tugas

#### a. Obyek Garapan

##### Tugas I

Topik yang diberikan berkaitan dengan masalah – masalah keperawatan bencana

Evidenced based practice pada keperawatan bencana (journal analisis)

- a. Nursing care
- b. Menejemen bencana
- c. Mitigasi bencana

##### Tugas II

Dikerjakan sesuai templete tugas tutorial

#### b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan

Selama melakukan pembahasan topik yang dibagikan, seluruh mahasiswa harus terlibat aktif.

- 1) Halaman Cover (Judul penugasan, logo institusi, nama mahasiswa)
- 2) Kata Pengantar
- 3) Isi (Anatomi dan Fisiologi, Definisi, Tujuan, Faktor yang berhubungan dan Proses Keperawatan)
- 4) Daftar Pustaka (minimal 10 tahun terakhir), dilarang Blog

#### c. Metode/cara pengerjaan tugas

Tugas pembuatan makalah dilakukan secara individu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Topik akan diberikan oleh dosen pembimbing
- 2) Lakukan pencarian bentuk penugasan sesuai kebutuhan
- 3) Tugas dikumpulkan sebelum sesuai dengan kesepakatan dosen ybs

#### d. Deskripsi luaran tugas yang diharapkan

Setelah membuat paper, mahasiswa dan atau kelompok, hasil dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Laporan diketik dengan huruf Arial, font 11, diketik minimal 10 halaman dengan spasi 1,5
- 2) Cover laporan berisi judul, tugas dijilid dengan plastik mica kuning

### 3. Kriteria Penilaian

Penilaian terdiri dari penulisan hasil analisis artikel dan presentasi kelompok sesuai format (terlampir)

Kriteria penilaian penulisan laporan ilmiah adalah sebagai berikut: penampilan laporan (5%); isi tinjauan kepustakaan (35%); analisis dan kesimpulan (40%); daftar kepustakaan (10%); dan waktu pengumpulan laporan (10%)

Tabel pembagian penugasan kelompok membuat Journal analisis

NO	Kel 1	Kel 2	Kel 3
	Nursing care	Menejemen bencana	Mitigasi bencana

**Kriteria Penilaian Penugasan Penulisan Ilmiah (Hasil Kunjungan lapangan, analisis jurnal) Individu/Kelompok**

No	Aspek penilaian	Grade	Skor	Skor didapat	Indikator kinerja
1.	Sistematika dan penampilan laporan (5%)	Kurang	< 4		Sistematika penulisan dan informasi kurang jelas, penampilan penulisan sesuai standar, kurang inovatif dan kreatif, tidak terdapat kepustakaan
		Cukup	4 - <7		Sistematika penulisan cukup baik, informasi cukup jelas, penampilan penulisan cukup kreatif, kepustakaan belum dituliskan lengkap
		Baik	7-10		Sistematika penulisan baik, informasi jelas, penampilan penulisan inovatif dan kreatif, kepustakaan dituliskan lengkap
2.	Isi tinjauan kepustakaan (35%)	Kurang	< 10		Tinjauan pustaka kurang sesuai dengan topik/materi yang dibahas, kurang sistematis dan jelas, tidak kreatif dan inovatif
		Cukup	10 - < 22		Tinjauan pustaka sesuai dengan topik/materi yang dibahas, cukup sistematis, cukup jelas, kurang kreatif dan inovatif
		Baik	22 - 35		Tinjauan pustaka sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, jelas, kreatif dan inovatif
3.	Hasil Analisis dan pembahasan (40%)	Kurang	< 10		Analisis kurang jelas dan sistematis, kurang sesuai dengan materi/topic yang ditugaskan
		Cukup	10-<20		Analisis kurang jelas dan sistematis, pembahasan sesuai dengan materi atau topic, kurang inovatif dan kreatif
		Baik	20-40		Analisis jelas, sistematis, sesuai topic atau materi yang dibahas, inovatif dan kreatif berdasarkan evidence
4.	Daftar kepustakaan (10%)	Kurang	< 4		Jumlah sumber kepustakaan kurang dari 2, sumber berasal dari textbook dan jurnal, tahun penerbitan referensi lebih dari 10 tahun, belum menuliskan kepustakaan lengkap dan benar
		Cukup	4 - <7		Jumlah sumber kepustakaan minimal 4, sumber berasal dari textbook dan jurnal, tahun penerbitan referensi minimal 10 tahun terakhir, penulisan kepustakaan lengkap dan benar
		Baik	7 – 10		Jumlah sumber kepustakaan minimal 6, sumber berasal dari textbook dan jurnal, tahun penerbitan referensi minimal 10 tahun terakhir, penulisan kepustakaan lengkap dan benar
5.	Waktu Pengumpulan laporan (10%)		1-<5		Terlambat > satu hari
			5		Terlambat satu hari
			10		Tepat waktu sesuai panduan
Total Nilai Didapat					

**Kriteria Penilaian Presentasi Kelompok (Hasil kunjungan lapangan, analisis jurnal) Individu dan Kelompok**

No	Aspek penilaian	Grade	Skor	Skor didapat	Indikator kinerja
1.	ISI DAN BENTUK MEDIA PRESENTASI (30%)	Kurang	1-<10		Sistematika penulisan dan informasi kurang jelas, penampilan penulisan sesuai standar, tidak terdapat kepustakaan
		Cukup	10-<20		Sistematika penulisan cukup baik, informasi cukup jelas, penampilan penulisan cukup kreatif, kepustakaan belum dituliskan lengkap
		Baik	20-30		Sistematika penulisan baik, informasi jelas, penampilan penulisan inovatif dan kreatif, kepustakaan dituliskan lengkap
2.	PENYAMPAIAN (60%)	Kurang	< 20		Tidak mampu mempertahankan minat dengan baik, kurang dapat menjawab pertanyaan dengan jelas dan tepat, waktu penyampaian kurang tepat, kurang menguasai penggunaan media
		Cukup	20 – <40		Cukup mampu mempertahankan minat, menjawab pertanyaan dengan cukup jelas dan tepat, penguasaan media cukup, waktu penyampaian cukup tepat
		Baik	40 - 60		Mampu mempertahankan minat peserta dengan baik, menjawab pertanyaan dengan jelas dan tepat, waktu penyampaian tepat, penguasaan media baik
3.	KESIMPULAN (10%)	Kurang	< 4		Tidak mampu menyimpulkan materi dengan jelas dan sistematis, tidak terdapat kesesuaian dengan materi yang disampaikan
		Cukup	4-<7		Mampu menyimpulkan materi dengan cukup jelas dan sistematis, kesesuaian dengan materi yang disampaikan kurang
		Baik	7-10		Mampu menyimpulkan materi dengan jelas, sistematis, kesesuaian dengan materi yang disampaikan
Total Nilai Didapat					

**Kriteria Penilaian Total**

No	Keterangan	Grade	Skor
1	Sangat baik	4	80 – 100
2	Baik	3,50	69-79
3	Cukup	2,50	55-64
4	Kurang	1,50	40-54
5	Sangat Kurang	0	≤ 40

**KISI KISI SOAL (BLUE PRINT)**

<b>LO</b>	<b>BAHAN MATERI</b>	<b>JUMLAH SOAL</b>
Menjelaskan sistem penanggulangan bencana terpadu, terintegrasi pada sistem pelayanan kesehatan secara komprehensif dan sistematis	Pengantar Keperawatan Bencana: a. Definisi Bencana b. Definisi Keperawata Bencana c. Karakteristik bencana d. Emergensi nursing e. Mass Casualty inciden (MCI) f. Hazard dan Catasrope g. Jenis-jenis bencana Dampak bencana terhadap kesehatan a. Dampak kehidupan sosial masyarakat b. Dampak kehidupan ekonomi masyarakat c. Dampak kehidupan politik & keamanan d. Dampak bencana pada lingkungan e. Reaksi normal pada bencana	10
Menjelaskan sistem penanggulangan bencana terpadu, terintegrasi pada sistem pelayanan kesehatan secara komprehensif dan sistematis	Sistem penanggulangan bencana terpadu a. Pendahuluan b. Definisi dan fase SPGDT Sistem Pelayanan kesehatan a. Proses penyiagaan b. Identifikasi awal lokasi bencana c. Tindakan keselamatan Aspek etik dan legal dalam keperawatan bencana a. Prinsip etik dalam kondisi gawat darurat b. Upaya mencegah pelanggaran kode etik Pengembangan dan perencanaan kebijakan Pengembangan SDM BPPD	10

LO	BAHAN MATERI	JUMLAH SOAL
Melakukan simulasi penilaian secara cepat, tepat dan sistematis pada keadaan sebelum, saat dan setelah bencana	3. Konsep dan Model triase bencana <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi triase</li> <li>b. Triase ditempat</li> <li>c. Triase medik</li> <li>d. Triase evakuasi</li> </ul> 4. Berfikir kritis dan sistematis <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi berfikir kritis</li> <li>b. Karakteristik berfikir kristik</li> <li>c. Model berfikir kritis</li> <li>d. Metode berfikir kritis</li> <li>e. Elemen berfikir kritis</li> <li>f. Aspek-aspek berfikir kritis</li> <li>g. Pemecahan masalah dalam berfikir kritis</li> <li>h. Berfikir sistematis</li> </ul>	10
Melakukan simulasi penilaian secara cepat, tepat dan sistematis pada keadaan sebelum, saat dan setelah bencana	4. Penilaian sestematis sebelum, saat, dan setelah bencana pada korban survivor, populasi rentan, dan berbasis komputer <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Survei primer</li> <li>b. Survei sekunder</li> </ul> 5. Survelen bencana <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi Survelence bencana</li> <li>b. Tujuan Survelence</li> <li>c. Manfaat surveilence</li> </ul> 6. Dokumentasi dan pelaporan hasil penilaian bencana Penjelasan singkat PP BNPB no 9 tahun 2013 tentang pedoman da dokumentasi di lingkungan BNPB	10

LO	BAHAN MATERI	JUMLAH SOAL
Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pencegahan dan penanggulangan bencana dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip dan teori pembelajaran orang dewasa	Persiapan dan mitigasi bencana 1. Definisi persiapan bencana 2. Mitigasi bencana 3. Jenis-jenis mitigasi 4. Metode dan tujuan mitigasi 5. Kebijakan & strategi mitigasi bencana 6. Kegiatan mitigasi Aplikasi pendidikan kesehatan dalam pencegahan dan penanggulangan dampak buruk bencana Contoh aplikasi penkes dalam pencegahan dan penanggulangan dampak buruk bencana Pemberdayaan masyarakat 1. Program desa tangguh 2. Kegiatan pemberdayaan kampung siaga bencana dari kemensos Pendidikan dan kesiapsiagaan 2. Buku saku BNPB prosedur siap menghadapi bencana	10
Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pencegahan dan penanggulangan bencana dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip dan teori pembelajaran orang dewasa	Evidenced based practice pada keperawatan bencana (journal analisis) a. Nursing care b. Menejemen bencana c. Mitigasi bencana	10
Mendemonstrasikan pertolongan korban bencana dan penanggulangan bencana dengan memperhatikan keselamatan korban dan petugas, keselamatan dan keamanan lingkungan	Pengelolaan kegawatdaruratan bencana 4 Cs : Command, Control, Coordination, and Communication a. Definisi 4 CS b. Teknis pelaksanaan 4 Cs	10



LO	BAHAN MATERI	JUMLAH SOAL
Mendemonstrasikan pertolongan korban bencana dan penanggulangan bencana dengan memperhatikan keselamatan korban dan petugas, keselamatan dan keamanan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perawatan terhadap individu dan komunitas               <ol style="list-style-type: none"> <li>b. Perawatan terhadap individu dan komunitas</li> </ol> </li> <li>2. Perawatan psikososial dan spiritual pada korban bencana               <ol style="list-style-type: none"> <li>b. Perawatan psikososial &amp; spiritual pada korban bencana</li> </ol> </li> <li>3. Perawatan untuk populasi rentan (lansia, wanita hamil, anak-anak, orang dengan penyakit kronis, disabilitas, sakit mental)               <ol style="list-style-type: none"> <li>b. Perawatan populasi rentan (lansia, wanita hamil, anak-anak, orang dengan penyakit kronis, disabilitas, sakit mental )</li> </ol> </li> <li>4. Pemenuhan jangka panjang</li> </ol>	10
Melakukan simulasi perencanaan penanggulangan bencana di berbagai area pelayanan kesehatan dan non pelayanan kesehatan dengan pendekatan interdisiplin serta menerapkan etik, legal dan peka budaya.	<p>Aplikasi pengelolaan penanggulangan bencana dengan pendekatan komprehensif pada setiap fase ( Prevention, mitigation, planning, response, recovery)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan menejemen risiko bencana</li> <li>b. Tahapan-tahapan bantuan bencana</li> <li>c. Sistem menejemen risiko bencana di Indonesia</li> <li>d. Tahapan dalam bantuan bencana</li> <li>e. Penjelasan UU RI no 24 tahun 2017</li> </ol>	10
Melakukan simulasi perencanaan penanggulangan bencana di berbagai area pelayanan kesehatan dan non pelayanan kesehatan dengan pendekatan interdisiplin serta menerapkan etik, legal dan peka budaya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengurangan risiko, pencegahan penyakit dan promosi kesehatan</li> <li>2. Komunikasi dan penyebaran informasi</li> </ol>	10

<b>LO</b>	<b>BAHAN MATERI</b>	<b>JUMLAH SOAL</b>
Melakukan simulasi perencanaan penanggulangan bencana di berbagai area pelayanan kesehatan dan non pelayanan kesehatan dengan pendekatan interdisiplin serta menerapkan etik, legal dan peka budaya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perawatan psikososial dan spiritual pada korban bencana</li> <li>2. Perawatan untuk populasi (lansia, wanita hamil, anak-anak, orang dengan penyakit kronis, disabilitas, sakit mental)</li> </ol>	10
Melakukan simulasi perencanaan penanggulangan bencana di berbagai area pelayanan kesehatan dan non pelayanan kesehatan dengan pendekatan interdisiplin serta menerapkan etik, legal dan peka budaya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlindungan dan perawatan bagi petugas caregiver</li> <li>2. Kerjasama tim interdisiplin dan multidisiplin</li> <li>3. Pemberdayaan masyarakat</li> </ol>	10
	Aplikasi pengelolaan penanggulangan bencana dengan pendekatan komprehensif pada setiap fase (Prevention, mitigation, planning, response, recovery)	10
<b>TOTAL</b>		<b>130</b>

**Kriteria Penilaian Softskill I - 3 C (ai three c)**

**INSTRUMEN PENCAPAIAN I - 3C (Integrity, Competence, Communicative, Confidance)**

NO	KOMPONEN	MAHASISWA									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Integrity										
2	Competence										
3	Communicative										
4	Confidance										
	Total Score 3 C										
	Indikator Total Score 1-6 = Cukup (1) 7-13 = Baik (2) 14 – 20 = Sangat Baik (3)										
Total nilai Sofskill 10 % dikalikan hasil total score I - 3 C											
	Nilai Softskil										

Daftar Nama Mahasiswa	
1.	6.
2.	7.
3.	8.
4.	9.
5	10

### PEDOMAN PENILAIAN I – 3 C (i three c)

No	Komponen	Definisi	Indikator	Skor			
				1	2	3	4
1	Integrity	Kemampuan peserta didik untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab	Mampu menunjukkan perilaku sesuai nilai, norma dan etika	Kurang baik dalam bertindak sesuai nilai, norma dan etika	Cukup Baik bertindak sesuai nilai, norma dan etika	Baik Mampu bertindak sesuai nilai, norma dan etika	Sangat Baik bertindak sesuai nilai, norma dan etika
2	Competence	Kemampuan peserta didik secara kognitif, afektif dan psikomotor sesuai dengan tujuan pembelajaran	Penyerahan tugas	Terlambat dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran	Terlambat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran	Tidak terlambat dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran	Tidak terlambat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran
			Patuh terhadap tata tertib	Selalu melanggar	Sering melanggar	Jarang melanggar	Tidak pernah melanggar
			Kehadiran	Tidak hadir di kelas	Terlambat > 15 menit	Terlambat, 15 menit	Datang tepat waktu
			1-4 = Cukup 5-8 = Baik 9-12= Baik Sekali				
3	Communicative	Kemampuan penyampaian pendapat, kemampuan komunikasi dengan teman, dosen, pasien, tim kesehatan lainnya.	Mampu mengkomunikasikan setiap tindakan dalam tim	Kurang baik Tidak mampu menyampaikan pendapat. dan argumentasi	Cukup baik Tidak mampu menyampaikan pendapat. tetapi mampu melakukan argumentasi	Baik Mampu menyampaikan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan tetapi kurang tepat	Sangat baik Mampu menyampaikan pendapat, mampu menjawab pertanyaan dengan tepat
4	Confidence	Keberanian dan kepercayaan peserta didik dalam pemahaman materi	Berani untuk menyampaikan pendapat, kertampilan keperawatan dengan penuh percaya diri	Kurang Percaya Diri Tidak berani untuk menyampaikan pendapat dan melakukan kertampilan keperawatan	Cukup percaya diri Berani untuk menyampaikan pendapat tetapi tidak mampu melakukan kertampilan keperawatan	Percaya diri Berani untuk menyampaikan pendapat serta mampu melakukan kertampilan keperawatan	Sangat percaya diri Berani untuk menyampaikan pendapat serta mampu melakukan kertampilan keperawatan, dan berani tampil beda dari mahasiswa lain.